



# Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran”



## Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa SMA Dengan Memanfaatkan Aplikasi Noveltoon

Moh. Dika Hermanto<sup>1</sup>(✉), Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[Dikahermanto856@gmail.com](mailto:Dikahermanto856@gmail.com)

**abstrak** – Keterampilan menulis adalah keahlian dalam menggunakan bahasa untuk menciptakan ide atau estimasi untuk disampaikan kepada seseorang melalui sebuah tulisan. Pada umumnya keterampilan menulis cerpen pada siswa SMA masih mengalami hambatan. Disini peneliti membuat konsep pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen dengan memanfaatkan aplikasi noveltoon. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka (*library research*) dan mengambil data dari buku maupun artikel dari jurnal. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berhubungan langsung dengan pembahasan, antara lain: Keterampilan menulis cerpen, siswa SMA, dan aplikasi noveltoon. Data - data pada penelitian ini diambil dari buku - buku dan jurnal atau artikel nasional maupun internasional. Hasil dari penelitian ini menjelaskan mengenai peran aplikasi noveltoon dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa Sekolah Menengah Atas. Dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam proses meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis cerpen pada siswa SMA dengan memanfaatkan aplikasi noveltoon.

**Kata kunci** – Keterampilan menulis cerpen, siswa SMA, Aplikasi Noveltoon

**Abstract** – *Writing skills are skills in using language to create ideas or estimates to convey to someone through writing. In general, short story writing skills in high school students are still experiencing obstacles. Here the researcher creates a learning concept that aims to improve short story writing skills by utilizing the noveltoon application. The method used by the author in this study is a library research method and takes data from books and articles from journals. The secondary data used in this study is directly related to the discussion, including: Short story writing skills, high school students, and noveltoon applications. The data in this study were taken from books and journals or national and international articles. The results of this study explain the role of the noveltoon application in improving short story writing skills in high school students. In this study, it is hoped that it can help in the process of improving the learning of short story writing skills for high school students by utilizing the noveltoon application.*

**Keywords** – short story writing skills, high school student, Noveltoon

## PENDAHULUAN

Menulis adalah suatu keahlian berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tersirat (Wagiran & Doyin dalam Mahendra, 2018). Menulis yaitu kegiatan mengungkapkan inspirasi, ide atau estimasi (Darmiyati Zuchdi dalam Idarliati, 2018) kepada sekelompok orang ke dalam bentuk tulisan (Yusuf, dkk, 2022). Jadi, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan mengungkapkan pikiran ke dalam bentuk tulisan agar dapat dibaca oleh seseorang.

Keterampilan menulis merupakan keahlian dalam menciptakan ide atau estimasi dalam bentuk prosa (Fitryana, 2011) yang diwujudkan menjadi sebuah tulisan (Malladewi, 2013). Sedangkan Susanto dalam Dewi, dkk (2019) mengatakan bahwa keterampilan menulis adalah aktifitas menciptakan inspirasi dari otak kita dan mencurahkan isi hati dalam bentuk tulisan agar dapat dibaca dan dimengerti orang lain. Keterampilan menulis adalah keahlian dalam menggunakan bahasa untuk menciptakan ide atau estimasi untuk disampaikan kepada seseorang melalui sebuah tulisan.

Keterampilan menulis pada sekolah menengah atas ditujukan pada bahasa dan bentuk teks (Nurjani, 2018) seperti teks deskripsi, eksplanasi, narasi, eksposisi dan prosedur (Rofiaturrizqiyah & Yermiandhoko, 2022). Keterampilan menulis dibagi menjadi beberapa jenis yaitu eksposisi, narasi atau karangan, persuasi dll.

Ada beberapa penyebab kurang minat siswa dalam menulis yaitu kurangnya pengetahuan dalam menggunakan bahasa baku, guru yang kurang berpengalaman dalam mengajar (Triyani, dkk, 2018) dan lemahnya metode belajar mengajar yang ada di sekolah (Syamsidalam Amelia, 2015). Menurut Kaswan Darmadi dalam Trismanto (2017) pada umumnya ada empat macam permasalahan yakni: Ragu untuk mengawali, belum mengerti kapan harus mengawali, bahasa, dan penyusunan. Jadi, masalah dalam menulis adalah bingung memulai, kurang percaya diri serta kurang maksimalnya kegiatan belajar mengajar.

Cerita pendek merupakan cerita singkat yang mengisahkan tentang kehidupan pelakunya (Adiwijaya & Irmawati, 2015) serta dapat dibaca dalam keadaan sekali duduk (Nurhayati & Soleh, 2022). Sedangkan Milawasri (2017) mengatakan bahwa secara umum pedoman dalam menulis cerpen yaitu terdiri dari 2.000 - 10.000 kata. Jadi dapat disimpulkan bahwa cerpen adalah salah satu karya sastra yang menceritakan kehidupan pelaku secara singkat.

Dalam sebuah cerpen terdapat dua unsur pembangun yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Menurut Lauma (2017) unsur intrinsik merupakan salah satu unsur pendorong dari dalam untuk mewujudkan suatu karya sastra. Unsur - unsur instrinsik tersebut ialah alur, tokoh, latar, tema, gaya bahasa, sudut pandang, dan amanat (Nurcahyanti, dkk, 2019). Sedangkan Sum (2018) berpendapat bahwa unsur ekstrinsik adalah salah satu cara untuk mengetahui keadaan pengarang dari luar, yaitu meliputi unsur ekonomi, pendidikan dan sosial.

Materi menulis cerpen untuk siswa SMP kelas XI tercakup dalam Kompetensi Inti (KI) 4 dan Kompetensi Dasar (KD) 3.2 (Kemendikbud dalam Hafizah & Ratna, 2018). Hal ini terdapat dalam KI, yaitu "Teori, penelitian dan pengolahan pada ranah abstrak dan

konkrit mengenai peningkatan yang ditekuni disekolah secara independen, aktif, kreatif, efektif dan mampu melakukan teknik yang sesuai dengan standar keilmuan (Sugihartati, dkk, 201)

Menurut Wijayari dalam Hasanudin, dkk (2022) menjelaskan bahwa peserta didik mampu membedakan cerita pendek. Berdasarkan dalam dunia pendidikan, pelajaran karya sastra (cerpen) perlu dikuasai peserta didik sesuai pada SKL, KI, dan KD. Jadi dapat disimpulkan materi menulis cerpen untuk siswa SMP kelas XI tercakup dalam Kompetensi Inti (KI) 4 dan Kompetensi Dasar (KD) 3.2 pembelajaran cerpen dalam pendidikan merupakan materi yang harus dikuasai siswa sesuai dengan SKL, KI dan KD yang berlaku.

Noveltoon yaitu aplikasi baca novel secara gratis yang dapat didownload dari playstore. Sedangkan Wahyuni (2018) mengatakan bahwa noveltoon merupakan salah satu aplikasi yang dapat diunduh dari aplikasi play store handphone android. Noveltoon adalah webnovel yang memperlihatkan dua bentuk karangan, yakni karangan berupa bentuk teks dan karangan yang berupa chat (Praningrum & Wati, 2021).

Noveltoon mempunyai beberapa keunggulan yaitu: Memiliki berbagai macam novel, tampilan yang bagus dan rangkaian yang mudah dimengerti, serta adanya ruang untuk para penulis novel yang ingin mempromosikan hasil karyanya. Menurut Mulyaningtyas & Ekafebriyanti (2012) aplikasi noveltoon memiliki beberapa keunggulan salah satunya adalah aplikasi noveltoon mempunyai berbagai jenis genre novel, penulis karya novel akan mendapatkan penilaian dari pembaca dan akan mendapatkan uang serta penghargaan, novel yang ada didalam aplikasi noveltoon sangat menarik dan dapat diakses secara gratis, novel yang ditampilkan adalah novel edisi terbaru dari penulis, dan aplikasi noveltoon memberikan audio untuk pembaca agar dapat digunakan ketika merasa bosan dalam membaca.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka (*library research*). *Library research* yaitu pemilihan data (Hart dalam Aldianto, dkk, 2018) yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang (Sugiyono dalam layaliya, 2012). Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari buku maupun artikel dari jurnal (Dallimunthe, 2016).

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berhubungan langsung dengan pembahasan, antara lain: Keterampilan menulis cerpen, siswa SMA, dan aplikasi noveltoon. Data ini diambil dari buku - buku dan artikel pada jurnal nasional maupun internasional.

Teori yang digunakan dalam prosedur pengumpulan data adalah teori Mary W. George yang memiliki sembilan langkah yaitu: 1) memilih topik yang mengenai strategi pembelajaran inovatif. 2) peneliti membuat suatu konsep pembelajaran inovatif dalam bentuk aplikasi yaitu noveltoon. 3) peneliti mempertanyakan mengenai teori siapa yang cocok digunakan dalam menyusun strategi pembelajaran inovatif. 4) strategi yang digunakan dalam menyusun bahan pembelajaran adalah strategi Kosasih (2020). 5) sumber referensi dapat dicari dari artikel prosiding, buku, dan artikel jurnal terbitan. 6) mencatat sumber yang relevan dengan topik. 7) mengevaluasi kembali sumber referensi yang diperoleh sehingga sumber referensi yang digunakan benar - benar kuat dan dapat dipercaya. 8) memulai penyusunan bahan pembelajaran ke dalam

bentuk aplikasi. 9) menyimpulkan bahwa menyusun bahan pembelajaran inovatif pada mata pelajaran keterampilan menulis dapat menggunakan aplikasi.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik Miles dan Huberman dalam melakukan analisis data. Teknik Miles dan Huberman adalah teknik analisis interaktif yang terdiri dari: Sajian data, reduksi data, dan mengambil kesimpulan beserta verifikasi (Sutopo dalam Sari, dkk, 2013).

Dalam validasi data penulis menggunakan teknik Triangulasi data. Triangulasi data merupakan proses verifikasi dan kroscek data yang satu dengan yang lainnya (Sidik, 2015) dengan cara melakukan perbandingan data yang sudah dites secara tertulis (Widodo, 2013). Menurut pendapat Sasmita (2020) Triangulasi data yaitu peneliti diarahkan dalam melakukan pengumpulan data harus mengambil dari sumber yang berbeda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi noveltoon merupakan platform gratis yang memiliki peran penting dalam pendidikan Bahasa Indonesia khususnya pada mata pelajaran keterampilan menulis cerpen pada siswa SMA. Pendapat ini diperkuat oleh Mulyaningtyas (2021) yang mengatakan bahwa noveltoon yaitu sebuah platform yang didalamnya memuat cerita pendek atau novel yang berbetuk digital. Selain itu platform ini juga berisi komik, chat story dan audio (Mujiningsih, 2022) serta siswa juga diberikan kebebasan dalam mengembangkan pemikiran, ide - ide dan harapan - harapannya (Wahyuni, 2020).

Aplikasi noveltoon dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran keterampilan menulis cerpen pada siswa SMA, dengan cara melakukan registrasi pada aplikasi noveltoon. Berikut adalah cara registrasi pada aplikasi noveltoon:

1. Download terlebih dahulu aplikasi noveltoon.

Aplikasi noveltoon dapat didownload melalui aplikasi play store atau dapat melalui link <https://apkpure.com/id/noveltoon-read-tell-stories/mobi.manga-toon.novel.portuguese>



Gambar 1. Ikon Aplikasi Noveltoon (Dokumen Peneliti, 2022)

2. Klik aplikasi noveltoon dan masuk pada tampilan utama pada aplikasi noveltoon.



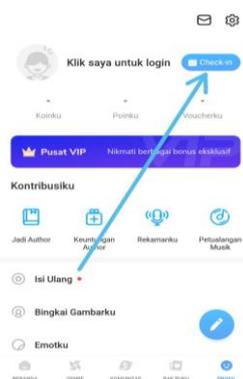
Gambar 2. Tampilan Utama Noveltoon (Dokumen Peneiti, 2022)

3. setelah itu pilih jenis kelamin dan tanggal lahir, lalu klik tombol setuju.
4. lalu klik tombol profil pada pojok kanan bawah pada layar



Gambar 3. Tampilan Menu Beranda Aplikasi Noveltoon (Dokumen Peneiti, 2022)

5. klik tombol chek in pada pojok kanan atas



Gambar 4. Tampilan Profil Belum terdaftar pada Aplikasi Noveltoon (Dokumen Peneiti, 2022)

6. lalu login menggunakan google atau facebook



Gambar 5. Tampilan Register Aplikasi Noveltoon (Dokumen Peneiti, 2022)

6. setelah itu kamu sudah terdaftar dan dapat menikmati semua cerita didalam aplikasi tersebut.



Gambar 5. Tampilan Profil Sudah Terdaftar pada Aplikasi Noveltoon (Dokumen Peneiti, 2022)

Berikut langkah langkah dalam implementasi noveltoon pada pembelajaran keterampilan menulis cerpen pada siswa SMA:

1. Pendidik mengenalkan dan menjelaskan mengenai tentang aplikasi noveltoon.
2. Pendidik mengajarkan kepada siswa dalam melakukan registrasi di aplikasi noveltoon.
3. Pendidik menjelaskan macam - macam novel yang ada didalam aplikasi
4. Pendidik memberikan keluasaan dalam membuat sebuah cerpen sebagai penugasan dalam proses pembelajaran.

## SIMPULAN

Aplikasi ini memiliki peran pada keterampilan menulis cerpen yaitu 1) meningkatkan minat baca siswa sma, 2) registrasi 3) dapat menemukan berbagai macam novel dan bentuk implementasiannya ialah 1) siswa dapat mempublikasikan hasil karyanya 2) memberikan ruang untuk menuliskan ide ide dalam pikiran 3) menjelaskan novel yang ada pada aplikasi.

## REFERENSI

- Adiwijaya, S., & Irmawati, I. (2015). Peningkatan kemampuan menulis cerpen melalui pendekatan kontekstual pada siswa kelas IX SMP UNISMUH Makassar. *Jurnal Konfiks*, 2(1), 10-23. Doi <https://doi.org/10.26618/konfiks.v2i1.397>.
- Aldianto, L., dkk. (2018). Pengembangan science dan technopark dalam menghadapi era industri 4.0 - sebuah studi pustaka. *Manajemen Jurnal Indonesia*, 18(1), 68-76. Doi <https://doi.org/10.25124/jmi.v18i1.1261>.
- Amelia, R., dkk. (2015). Pembelajaran menulis laporan percobaan dengan pendekatan saintifik di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Jurusan PGSD FIP UND tahun 2015*, 1(1), 1-8. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/prosidingpgsd/article/view/4859>.
- Dalimunthe, D. (2016). Kajian proses islamisasi di Indonesia (studi pustaka). *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 12(1), 115-125. Doi <https://doi.org/10.23971/jsam.v12i1.467>.
- Dewi, N. N. K., dkk. (2019). Pengaruh model pembelajaran picture and picture berbantuan media visual terhadap keterampilan menulis Bahasa Indonesia. *Journal Of Education Technology*, 3(4), 278-285. Doi <https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.22364>.
- Fitryana, D. I. (2011). Peningkatan keterampilan menulis cerpen melalui media berita dengan metode latihan terbimbing pada siswa kelas X.3 SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga. *Sripsi S1. Yogyakarta: Program Study Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY, 2011*.
- Hafizah, T., dkk. (2018). Kontribusi keterampilan membaca apresiatif teks cerpen terhadap keterampilan menulis teks cerpen. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(3), 394-402. Doi <https://doi.org/10.24036/100761-019883>.
- Hasanudin, C., dkk. (2022). Pendampingan siswa SMP MBS AL-Amin Bojonegoro dalam menulis cerita pendek dengan menggunakan metode Project-Based Learning. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(03), 133-140. Retrieved from <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/126>.
- Hasanudin, C., Fitrianiingsih, A., Saddhono, K. (2019). The use of wondershare filmora version 7.8.9 media apps in flipped classroom teaching. *Review of Computer Engineering Studies*, 6(3), 51-55. <https://doi.org/10.18280/rces.060301>.
- Idarliati, I. (2018). Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar. *Journal Of Islamic Elementary School*, 1(1), 1-15. Doi <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/PiJIES/article/view/380>.
- Mahendra, Y. (2018). Manajemen karakter peserta didik melalui keterampilan menulis kritis. *Jurnal Kependidikan Islam*, 8(2), 1-11. Doi <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/3118/2548>

- Lauma, A. (2017). Unsur - unsur intrinsik cerita pendek "Protes" Karya Putu Wijaya. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 1(5), 1-25. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/17053>
- Layaliya, F. N., dkk. (2021). Media pembelajaran bahasa dan sastra (studi pustaka). *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(2), 81-84. Doi <https://doi.org/10.21107/metalingua.v6i2.12392>.
- Malladewi, M. A. (2013). Peningkatan keterampilan menulis narasi ekspositoris melalui jurnal pribadi siswakeselIVdi SDNegeri Balasklumprik1/434Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1-11. Retrieved from [https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal\\_penelitian-pgsd/article/view/3059](https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal_penelitian-pgsd/article/view/3059).
- Milawasri, F. A. (2017). Analisis karakter tokoh utama wanita dalam cerpen mendiang karya SN Ratmana. *Jurnal Bindo Sastra*, 1(2), 87-94. Doi <https://doi.org/10.32502/jbs.v1i2.740>
- Mujiningsih, E. N., Yetti, E. (2022). Audiobook dalam noveltoon ceo gondrong itu, suamiku karya julies. *Sinar Bahtera*, 21-28. Doi <https://doi.org/10.51817/sb.vi.78>.
- Mulyaningtyas,R.,&Ekafebriyanti,V.(2021).Pemanfaatannoveltoonsebagaimedia pembelajaran prosa di SMA. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*,2(2), 87-106. Doi <https://doi.org/10.22515/tabasa.v2i2.3938>.
- Nurchayati, D., dkk. (2019). Analisis unsur - unsur intrinsik cerpen "Senyum Karyamin" Karya Ahmad Tohari. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(6), 976-986. Doi <http://dx.doi.org/10.22460/p.v2i6p%25p.3772>
- Nurhayati, E., & Soleh, D. R. (2022). Pembelajaran menulis cerpen dengan metode discovery learning dan media lagu pada siswa SMPN 3 Madiun. *Jurnal Profesi dan Keahlian Guru (JPKG)*, 3(2), 74-80. <https://ejurnalkotamadiun.org/index.php/JPKG/article/view/1336>
- Nurjani.(2018).Literasi pada pembelajaran menulis bagian Sekolah Dasar. *Proceeding IAIN Batangasakar*, 3(1), 233-242. Retrieved from<https://ojs.iainbatangasakar.ac.id/ojs/index.php/proceedings/article/view/1313>.
- Praningrum, H. I., & Wati, R. (2021). Berbagai topik sastra dalam ranah cyber:Dari popularitas hingga komunitas cerita bertopik misteri. *JurnalPenelitianBahasadandan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 5(1), 11-19. Doi <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v5i1.4632>.
- Rofiaturrizqiyah., & Yermiandhoko, Y. (2022). Pengembangan media pembelajaran interaktif "Jujiteks" berbasis peardeck dan wordwall materi struktur teks kelas V MI Islamiyah Ngoro Jombang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*,1(02),454-468. Retrieved from [https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal\\_penelitian-pgsd/article/view/45889](https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal_penelitian-pgsd/article/view/45889).
- Sari, D. M., dkk. (2013). Analisis kesalahan dalam menyelesaikan soal materi termodinamika pada siswa SMA. *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika (JMPF)*, 3(1), 5-8. Doi <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/fisika/article/view/5543>
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(1), 1-5. Doi <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.603>
- Sidik, F. (2015). Menggali potensi lokal mewujudkan kemandirian desa. *JKAP (Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik)*, 19(2), 115-131. Doi <https://doi.org/10.22146/jkap.7962>

- Sugihartati,A.,dkk.(2019).Korelasi keterampilan menyimak apresiatif teks cerpen dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI ISMA Negeri 2 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 6-14. Doi <https://doi.org/10.24036/103909-019883>.
- Sum, T. M. (2018). Unsur Ekstrinsik dalam kumpulan cerpen keremunting "Malam Indah" Karya Rus Abrus. *Jurnal Pustaka Budaya*, 5(1), 47-52. Doi <https://doi.org/10.31849/pb.v5i1.1461>
- Trismanto.(2017). Keterampilan menulis dan permasalahannya. *Bangun Rekaprima*, 3(1), 62-67. Retrieved from [https://jurnal.polines.ac.id/index.php/bangun\\_rekaprima/article/download/764/648](https://jurnal.polines.ac.id/index.php/bangun_rekaprima/article/download/764/648)
- Triyani ,N., dkk. (2018). Penerapan metode discovery learning pada pembelajaran menulis teks anekdot. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(5), 1-8. Doi <http://dx.doi.org/10.22460/p.v1i5p%25p.978>.
- Wahyuni, S. (2018). Peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX.2 SMP Negeri 3 Batanghari dengan menggunakan media noveltoon semester 1 tahun ajaran 2018/2019. *Journal Education Of Batanghari*, 2(8), 103-115. Retrieved from <https://ojs.hr-institut.id/index.php/JEB/article/view/73>.
- Wahyuni, S. (2020). Peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX.2 SMP Negeri 3 Batanghari dengan menggunakan media noveltoon semester 1 tahun ajaran 2018/2019. *Journal Education Of Batanghari*, 2(8), 103-115. Doi <https://ojs.hr-institut.id/index.php/JEB/article/view/73>
- Widodo, S. A. (2013). Analisis kesalahan dalam pemecahan masalah divergensi tipe membuktikan pada mahasiswa matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 46(2), 106-113. Doi <https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v46i2%20Juli.2663>
- Yusuf, Y., dkk. (2022). *Keterampilan menulis: Pengantar pencapaian kemampuan espitemik*. Banda Aceh, Indonesia: Syiah Kuala University Press.